



Efektivitas Pemberian KIE Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD

Novi Heryani ¹, Tetin Rismayanti ²

¹ Prodi Sarjana Kebidanan Stikes Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

² Prodi Sarjana Kebidanan Stikes Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

noviheryani@gmail.com



Keywords:

CIE, Third Trimester Pregnant Women, IUD Contraception

ABSTRACT

Background: The use of IUD Contraception (Intra Uterin Device) is still very low due to low public knowledge about the advantages of the IUD Contraception method, so an increase in CIE (communication, information, and education) is carried out.

Objective: This study aims to see whether there is an effect of giving CIE to pregnant women in the third trimester on the participation in the use of IUD contraceptives.

Methods: The type of research is True Experiment with Pretest-Posttest With Control Group design on 25 respondents of third trimester pregnant women who are divided into treatment groups (25 respondents) and control groups (25 respondents).

Result: The results showed that the provision of CIE (communication, information, and education) increased knowledge seen in the average pre-test treatment group, which was 52.68%, while in the post-test treatment group it was 72.08% with p value = 0.000, there was a significant increase in knowledge in the group. post-test and on the use of IUD Contraception with p value = 0.000 there is an effect of communication, information, and education on the participation in the use of IUD Contraception.

Conclusions: The conclusion is that there is an increase in the level of knowledge in the treatment sample who is given Communication, Information, and Education and there is an effect of Family Planning Communication, Information, and Education on participation in IUD Contraception use

PENDAHULUAN

Pemanasan global, peningkatan jumlah penduduk, ketersediaan bahan pangan, kelesuan ekonomi dan penurunan derajat kesehatan masyarakat telah menjadi isu global yang terjadi saat sekarang ini. Hal yang paling krusial adalah terjadinya peningkatan jumlah penduduk tanpa diimbangi kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik telah menimbulkan masalah dan menjadikannya sebagai beban pembangunan, kondisi tersebut sudah barang tentu menyulitkan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional (BKKBN,2013).

Menurut data yang dikeluarkan oleh *World Population Data Sheet 2013* jumlah penduduk, Indonesia menduduki peringkat ke 4 di dunia setelah China India dan Amerika Serikat, jika dilihat di Kawasan ASEAN Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar jauh diatas negara negara Asean lainnya. Dengan jumlah penduduk yang diperkirakan sebanyak 249 juta jiwa ini TFR (*Total Fertility Rate*) sebesar 2,6 Indonesia masih berada di atas rata-rata TFR negara ASEAN,yaitu sebesar 2,4. Sedangkan target RPJMN 2014 sebesar 2,36 dan target MDGs 2015 sebesar 2,1. (Kemenkes RI, 2014).

Data yang dikeluarkan oleh organisasi kesehatan dunia dalam hal ini WHO menunjukkan bahwa secara relative pengguna kontrasepsi IUD di seluruh dunia masih dibawah penggunaan kontrasepsi dengan bentuk suntik pil dan implant. Safrina (2012) mengungkapkan bahwa Di negara berkembang seperti halnya indonesia penggunaan kontrasepsi 35,3% menggunakan suntik, 30,5% memakai pil, 15,2% menggunakan implant sedangkan IUD penggunaannya masih dibawah 10% tepatnya 7,3% dan 11,7% menggunakan alat kontrasepsi lainnya.

Lebih jauhnya Kemenkes (2013) mengungkapkan bahwa pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang atau MKJP di Indonesia masih jauh mencapai target dan cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya, pencapaian tahun 1991 sebanyak 13,7% dan tahun 2012 hanya mencapai 10%. Dari 33 provinsi yang ada di Indonesia, hanya 13 provinsi menunjukkan prevalensi penggunaan kontrasepsi jangka Panjang diatas angka nasional (Sumatra Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara dan Gorontalo).

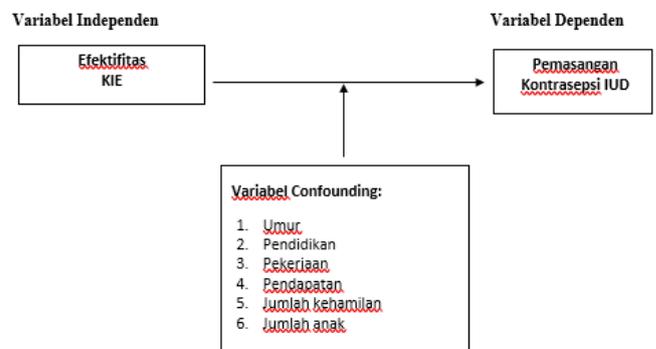
Prevalensi MKJP terendah ditemui di Provinsi

Kalimantan Selatan 4,1% sedangkan tertinggi di Provinsi Bali 29,7%. Salah satu provinsi yang memiliki prevalensi MKJP dibawah nasional adalah Provinsi Banten yang hanya sebesar 9,8% (BKKBN, 2013). Berdasarkan fakta dan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut seberapa efektif kah pemberian komunikasi informasi dan edukasi (KIE) pada ibu hamil khususnya ibu dengan usia kehamilan trimester III tentang pemasangan kontrasepsi IUD di wilayah kerja PKM Cikande Kabupaten Serang tahun 2022

METODE PENELITIAN

Kerangka konsep dalam riset atau penelitian ini adalah Efektifitas Pemberian KIE pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande Kabupaten Serang tahun 2022 dari judul yang tertera, maka ditentukan variable dependent dan variable independennya.

Untuk variabel dependen (variabel terikat) adalah Pemasangan Kontrasepsi IUD sedangkan variabel independen (variabel bebas) yaitu Efektifitas KIE. Dari kedua variable itu dikembangkanlah sebuah kerangka konsep penelitian yang dapat digambarkan agar dapat mendasari penelitian seperti berikut ini



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian *pre eksperimental disain* dimana Rancangan ini menggunakan rancangan *Pre test Pos test* dengan kelompok kontrol (*pre test post test with control group*). Arikunto (2010) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* merupakan suatu kegiatan atau aktivitas penelitian dengan memberikan terlebih dahulu tes awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan lebih lanjut, kemudian dinilai lalu diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan barulah dilakukan pengujian kembali dengan memberikan test akhir kepada responden (*posttest*).

Lebih jauhnya pre-experimental designs (non-design) seringkali dilihat atau dipandang sebagai kegiatan penelitian eksperimen yang tidak sebenarnya atau penelitian *exsperiment semu* atau sering disebut juga dengan istilah *quasi eksperimen*. Sampel diambil dengan metode *Purposive sample* dan total sample karena yang data menunjukkan bahwa selama bulan Januari ibu hamil yang datang ke PKM sejumlah 25 orang, sehingga tepatnya kita ambil total sampling dalam hal ini ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III yang datan ke PKM Cikande Kabupaten Serang pada Bulan Januari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewilayahan PKM Kecamatan Cikande

Luas wilayah kerja Puskesmas Cikande Kabupaten Serang adalah sekitar 4595,62 Ha. Dari luas itu mencakup 13 desa, 64 RW dan 305 buah RT Batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Binuang, Batas Wilayah Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tangerang dan Kecamatan Kopo, Batas Wilayah Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandung dan Kecamatan Jawilan Dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kibin.

SDM Kesehatan

Di PKM yang ada di Cikande ini terdapat 59 orang tenaga kesehatan terdiri dari 49 orang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil dan 10 orang berstatus Tenaga Harian Lepas. Diliha dari tingkat Pendidikan tenaga kesehatan yang ada di PKM Cikande, terendah berpendidikan SMP dan tertinggi berpendidikan Pascasarjana, Pascasarjana 1 orang,, Sarjana, dokter ada 3 orang, Kesehatan Masyarakat 4 orang selebihnya berpendidikan D-3 Kebidanan Keperawatan Kesehatan gigi analis informasi dan computer PGSD, SPK, SMEA, SMA dan SMP

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menganalisis atau mendeskripsikan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Data deskriptif yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Analisis univariat adalah analisis untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari tiap variabel. Variabel yang diteliti berupa variabel independen yaitu Efektifitas Pemberian Konseling, Informasi Dan Edukasi (KIE) sedangkan variabel dependen yaitu Pemasangan Kontrasepsi IUD Terhadap ibu hamil

Trimester III sebanyak 25 responden.

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	F	%	
1	Umur	< 20 Th	4	16,0
		20-35 Th	13	52,0
		> 35Th	8	32,0
	Total	25	100,0	
2	Pendidikan	Tinggi	8	32,0
		Rendah	17	68,0
	Total	25	100,0	
4	Pekerjaan	Bekerja	10	40,0
		Tidak Bekerja	15	60,0
	Total	25	100,0	
5	Jumlah Anak	2 orang	9	36,0
		>2orang	16	64,0
		Total	25	100,0

Bedasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 25 responden sebagian besar berumur 20 – 35 Th Sebanyak 13 Orang (52,0%), Umur > 30 Th Sebanyak 8 Orang (32,0%) dan Umur < 20 Th Sebanyak 4 Orang (16,0%). Berdasarkan Status Pendidikan dari 25 Responden, Sebagian Besar yang berpendidikan rendah sebanyak 17 Orang (68,0%), dan yang pendidikan tinggi sebanyak 8rang (32,0%).

Bedasarkan Pekerjaan dari 25 Responden, Sebagian Besar yang Tidak bekerja sebanyak 15 Orang (60,0%), dan yang bekerja sebanyak 10 Orang (40,0%). Berdasarkan Jumlah anak dari 25 Responden, yang memiliki anak > 2 orang sebanyak 16 orang (64,0%) dan yang mempunyai 2 orang anak sebanyak 9 orang (36,0%).

2. Pemberian KIE

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian KIE pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande Tahun 2022

Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Ibu Hamil Trimester III	25	100,0	25	100,0
Total	25	100	25	100

Bedasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden yang sebelum dilakukan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sebanyak 25 Orang (100%), dan yang sesudah dilakukan pemberian komunikasi, Informasi dan Edukasi sebanyak 25 Orang (100%).

3. Status Pemasangan Kontrasepsi IUD

Berdasarkan Tabel 3 dari 25 responden, didapat hasil *Pretest* Ibu Hamil Trimester III yang Setuju untuk dilakukan pemasangan Kontrasepsi IUD pasca Salin sebanyak 5 Orang (20,0%) sedangkan Ibu Hamil Trimester III yang Tidak Setuju sebanyak 20 Orang (80,0%), dan dari hasil *Post tes* ibu hamil Trimester III Yang Setuju untuk dilakukan pemasangan Kontrasepsi IUD pasca Salin ada 21 Orang (84,0%) sedangkan yang Tidak Setuju ada 4 orang (16,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pada Status Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande tahun 2022

Status Pemasangan Kontrasepsi IUD	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Setuju	5	20,0	21	84,0
Tidak Setuju	20	80,0	4	16,0
Total	25	100,0	25	100,0

Untuk analisis lanjutan maka data perlu untuk terlebih dahulu dianalisa tingkat normalitas datanya, karena uji paired t test untuk hasil terbaik terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data, jika data berdistribusi normal dan tidak normal, hasil pengujian normalitas data dapat dianalisa kembali pada tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 4. Uji Normalitas Efektifitas Pemberian KIE Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande

Tahun 2022

Efektifitas Pemberian KIE	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Pretest	0,321	25	0,015	0,794	25	0,183
Post test	0,222	25	0,022	0,869	25	0,128

Berdasarkan tabel 4. didapatkan Hasil Bawha Uji Normalitas pada kelompok Perlakuan Baik Pre Test dan Post Test Masalah Efektifitas Pemberian KIE pada Ibu hamil Trimester III Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD, Pada Uji Kolmogrov-Smirnov ($p > 0.05$) dan Shapiro-wilk ($p > 0.05$). dikatakan Normal tidak nya dengan cara melihat angka Sig, Jika Sig $> 0,05$ maka Normal Jika Sig $< 0,05$ dapat dikatakan tidak normal.oleh karena itu, Berdasarkan hasil tersebut maka data diatas berdistribusi normal.

Analisis Bivariat

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis besaran pengaruh atau hubungan antara dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi yaitu variabel dependent dan variabel independent, antara Efektivitas pemberian KIE Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande Kabupaten Serang Tahun 2022. Analisis bivariat yang dilakukan adalah untuk menghubungkan masing – masing variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan 0,05

Tabel 5. Uji Paired T-Test Efektifitas Pemberian KIE Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande

Kabupaten Serang Tahun 2022

Efektifitas Pemberian KIE	N	Mean	Standar Deviasi	Standar Error	P Value
Pre Test	25	52,68	12,92	2.584	0,000
Post Test	25	72,08	12,68	2.537	

Hasil uji statistik *Paired T-Test* didapatkan nilai P Value = 0,000 berarti $P < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa **ada Perbedaan** yang signifikan antara yang Belum dilakukan KIE (*Pre Test*) dengan Ibu yang sudah dilakukan KIE (*Post Test*) Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande Tahun 2021.

Hal ini terbukti bahwa dengan adanya Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Pemasangan Kontrasepsi IUD sangat Efektif, karena menambah pengetahuan dan wawasan tentang Kontrasepsi IUD sehingga Ibu hamil Trimester III dapat menentukan KB pasca salin. Sehingga kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat Efektifitas Pemberian KIE Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande Tahun 2022.

KESIMPULAN

Hasli penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan seperti dalam paparan berikut ini.

1. Terdapat Perbedaan Antara sebelum diberikan KIE (Pre Test) dan sesudah diberikan KIE (Post Test) Terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian terbukti bahwa

pemberian KIE pada Ibu hamil Trimester III terhadap pemasangan kontrasepsi IUD, dapat menambah pengetahuan dan wawasan Ibu pada kontrasepsi IUD.

3. Hasil ini memberikan bukti bahwa pemberian KIE pada Ibu hamil Trimester III terbukti efektif ibu dapat merencanakan KB pasca salin, khususnya Pemasangan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Cikande Tahun 2022.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Kecamatan Cikande

Diharapkan agar dapat meningkatkan pendidikan kesehatan melalui Pemberian KIE kepada masyarakat khususnya ibu dengan usia kehamil Trimester III yang memilih alat kontrasepsi IUD.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kontrasepsi IUD dalam mata kuliah S1 Kebidanan sehingga mampu menerapkan dilapangan sebagai bekal dalam menyiapkan diri agar dapat menerapkan langsung ke masyarakat.

3. Bagi Peneliti Lain

Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut tentang Efektivitas Pemberian KIE pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Pemasangan Kontrasepsi IUD tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- Astroasmoro, S dan Ismael, S. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa.
- BKKBN, (2013) *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia*.
- _____. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- _____. 2015. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti
- Handayani.2010. *Buku Ajar pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Hartanto Hanafi.2010. *Keluarga Berencana & Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Kemenkes RI. 2013. *Buletin Kesehatan Reproduksi,*

- Situasi Keluarga Berencana di Indonesia*. Semester II ISSN 2088-207x
- _____. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
- Mulyani S.N, dan Rinawati M. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, (2012) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwoastuti, E Dan E.S,Walyani. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sarwono Prawirohardjo. 2018. *Ilmu kandungan edisi ke-4*. Jakarta: PT bina pustaka.
- Siswanto. 2010. *Keluarga Berencana dan kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.